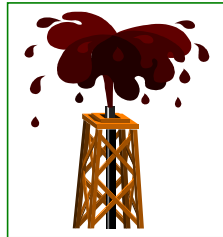
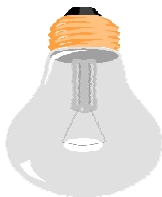


Penyediaan energi ditingkatkan mutlak karena mencapai Sumatera Utara.



dalam jumlah yang cukup perlu terus energi merupakan prasarana yang sangat penyelenggaraan pembangunan dalam rangka pertumbuhan ekonomi yang optimal di

Penerbitan publikasi **“Statistik Energi Sumatera Utara 2004”** ini merupakan penyajian informasi tentang keadaan energi final di Sumatera Utara.



Semoga informasi yang disajikan mampu memberikan dampak yang baik dalam pengembangan dan perencanaan sektor energi khususnya energi final di Sumatera Utara.

BPS

Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Utara
Jl. Asrama No.179 Medan 20123
Telp.(061) 8452343, 8459966 Fax. 8452773
PO.Box 272 Teleks 51375
E-mail: bps1200@medan.wasantara.net.id

STATISTIK ENERGI SUMATERA UTARA 2004

ISBN : 6401.12
No.Publikasi : 12533.04.01
Katalog BPS : 6401.12
Ukuran Buku : 21 x 28 cm
Jumlah Halaman : v + 29 Halaman

Naskah : Bidang Statistik Produksi
Seksi Statistik Pertambangan Energi & Konstruksi

Penanggung Jawab : HM. Nasir Syarbaini, SE

Penyunting : Drs. Erwin Said

Penulis : Joni Mulyasri, S.Si

Pengumpul dan
Pengolah Data : Nurmauli Lumban Gaol

Gambar Kulit : Bidang Statistik Produksi
Seksi Statistik Pertambangan Energi & Konstruksi

Diterbitkan Oleh : Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Utara

Sumber Dana : DIPA 54 Propinsi Sumatera Utara

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Penerbitan Publikasi **Statistik Energi di Sumatera Utara 2004** ini merupakan edisi ke-sembilan yang diterbitkan oleh BPS Propinsi Sumatera Utara. Energi yang dimaksud disini adalah energi final yaitu energi yang siap digunakan konsumen seperti BBM (Bahan Bakar Minyak, antara lain : solar, bensin, avgas, avtur, minyak bakar), gas/LPG dan listrik yang siap pakai.

Energi mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan proses pembangunan, karena itu pembangunan sektor energi harus dilaksanakan secara berdaya guna dan berhasil guna. Disisi lain persediaan energi memiliki keterbatasan, karena itu data tentang energi perlu terus dipantau agar kebutuhan energi yang terus meningkat dapat dipenuhi.

Data yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari instansi yang terkait yaitu PT.PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara, PT.PGN (Persero) cabang Medan dan Pertamina UPPDN-I Medan.

Publikasi ini masih belum memenuhi kebutuhan para pengguna data secara maksimal, karena itu kami mengharapkan saran dan kritik untuk memperbaikinya. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan hingga selesainya publikasi ini diucapkan terimakasih.

Medan, Agustus 2005

Kepala Badan Pusat Statistik
Propinsi Sumatera Utara

H. M. Nasir Syarbaini, SE
NIP.340003769

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Grafik	iv
PENJELASAN UMUM	1
1. Latar Belakang	1
2. Maksud dan Tujuan	1
3. Cakupan	
ULASAN SINGKAT	2
1. Listrik	2
1.1 Daya Terpasang	3
1.2 Energi Yang Diproduksi	4
1.3 Susut Jaringan	4
1.4 Fasilitas Distribusi dan Gangguan	4
1.5 Jumlah Pelanggan dan Daya Tersambung	6
1.6 Jumlah Penjualan Energi dan Nilai Penjualan	7
2. Gas	8
3. Bahan Bakar Minyak (BBM)	

DAFTAR TABEL

		<i>Halaman</i>
Tabel	1.1. Jumlah Daya Terpasang Pembangkit per-Sektor/Cabang Menurut Jenis Pembangkit di Sumatera Utara 2004.	11
Tabel	1.2. Banyaknya Energi yang Diproduksi dan Energi yang Dibeli per-Sektor/Cabang Menurut Jenis Pembangkit di Sumatera Utara 2004.	12
Tabel	1.3. Jumlah Susut Jaringan di Sumatera Utara 2004	13
Tabel	1.4. Jumlah Jaringan Distribusi Terpasang di Sumatera Utara 2004	14
Tabel	1.5. Jumlah Gangguan JTM/100 Menurut Cabang 2004.	15
Tabel	1.6. Jumlah Pelanggan Menurut Sektor Pelanggan di Sumatera Utara 2004.	16
Tabel	1.7. Jumlah Daya Tersambung Menurut Sektor Pelanggan di Sumatera Utara 2004.	17
Tabel	1.8. Jumlah Penjualan Energi Menurut Sektor Pelanggan di Sumatera Utara 2004.	18
Tabel	1.9. Jumlah Nilai Rupiah Penjualan Menurut Sektor Pelanggan di Sumatera Utara 2004.	19
Tabel	1.10. Perkembangan Jumlah Pelanggan Menurut Sektor Pelanggan Di Sumatera Utara Tahun 1998 -2004	20
Tabel	1.11. Perkembangan Jumlah Penjualan Energi Menurut Sektor Pelanggan di Sumatera Utara Tahun 1998 -2004	21
Tabel	2.1. Jumlah penjualan gas melalui pipa menurut kategori pelanggan di Sumatera Utara 2004.	22

Tabel	2.2.	Jumlah penjualan gas melalui pipa di Sumatera Utara Tahun 1998 - 2004.	23
Tabel	3.1.	Jumlah pelanggan dan penyaluran bahan bakar minyak (BBM) menurut jenis dan kabupaten/kotamadya di Sumatera Utara 2004.	24
Tabel	3.2.	Jumlah Pelanggan dan Penyaluran Bahan Bakar Minyak (BBM) Menurut Jenis dan Bulan di Sumatera Utara 2004.	26
Tabel	3.3.	Perkembangan Jumlah Pelanggan, Penyaluran dan Rata-rata Pertumbuhan (%) Bahan Bakar Minyak (BBM) Menurut Jenis di Sumatera Utara Tahun 1998 - 2004.	28

<http://sumut.bps.go.id>

DAFTAR GRAFIK

	<i>Halaman</i>
Grafik 1. Persentase Daya Terpasang Pembangkit per-Sektor /Cabang Tahun 2004	3
Grafik 2. Jumlah Daya Tersambung per - Sektor Pelanggan Tahun 2004	5
Grafik 3. Jumlah Persentase Pelanggan Listrik Tahun 2004	5
Grafik 4. Perkembangan Pelanggan Listrik dan Energi yang Dijual Tahun 1998 - 2004	7
Grafik 5. Perkembangan Penyaluran Gas Kota di Sumatera Utara Tahun 1998 - 2004	8

PENJELASAN UMUM

1. Latar Belakang

Penyediaan energi merupakan prasarana yang sangat mutlak bagi penyelenggaraan pembangunan dalam rangka menggerakkan perekonomian di Propinsi Sumatera Utara guna meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Oleh karenanya, ketersediaan energi dalam jumlah yang cukup perlu terus dipenuhi. Disamping peningkatan jumlah yang cukup, juga perlu dijaga penyebarannya secara merata, serta tingkat harga yang terjangkau oleh masyarakat.

Walaupun Sumatera Utara kaya akan sumber energi, tetapi pemanfaatannya perlu diseimbangkan sehingga ketergantungan terhadap salah satu sumber energi seperti hasil olahan minyak bumi secara berangsur-angsur dapat dikurangi. Dalam kaitan ini, ketergantungan akan sumber energi yang pada suatu saat akan habis tidak dapat dibiarkan secara terus menerus, dan sedikit demi sedikit dapat dialihkan ke sumber energi potensial lain seperti tenaga air, panas bumi, biomassa, tenaga surya dan lain-lain.

2. Tujuan

Publikasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai energi yang dihasilkan dan disalurkan kepada masyarakat berupa listrik, gas dan bahan bakar minyak. Secara khusus akan memberikan keterangan tentang karakteristik dari energi itu sendiri.

3. Cakupan

Cakupan energi pada publikasi ini adalah energi final, yaitu energi yang siap untuk digunakan oleh konsumen akhir. Misalnya : BBM (seperti minyak tanah, solar, bensin, avgas, avtur, minyak bakar, minyak diesel), gas dan listrik yang siap pakai.

ULASAN SINGKAT

Dilihat dari sumbernya, energi dapat dikelompokkan menjadi 2 kategori, yaitu energi primer dan energi final. Energi primer adalah energi yang belum mengalami pengolahan teknologi dan biasanya diperlukan sebagai bahan untuk menghasilkan energi final. Misalnya : minyak bumi, gas bumi, batu bara, tenaga air, panas bumi dan lain-lain. Energi final adalah energi yang siap untuk digunakan oleh konsumen akhir. Misalnya : BBM (Bahan Bakar Minyak seperti : minyak tanah, solar, bensin, avgas, avtur, minyak bakar dan lain-lain), gas/LPG dan listrik yang siap pakai.

Energi mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan proses pembangunan, oleh karena itu pembangunan sektor energi perlu dilaksanakan secara berdaya guna dan berhasil guna. Disisi lain persediaan energi memiliki keterbatasan oleh karena itu data tentang energi perlu terus dipantau agar kebutuhan akan energi yang terus meningkat dapat terpenuhi.

1. Listrik

1.1 Daya terpasang

Jenis pembangkit listrik PLN di Sumatera Utara pada tahun 2004 terdiri dari PLTD (Pembangkit Listrik Tenaga Diesel), PLTU (Pembangkit Listrik Tenaga Uap), PLTG (Pembangkit Listrik Tenaga Gas), PLTGU (Pembangkit Listrik Tenaga Gas Uap) dan PLTM (Pembangkit Listrik Tenaga Minihydro).

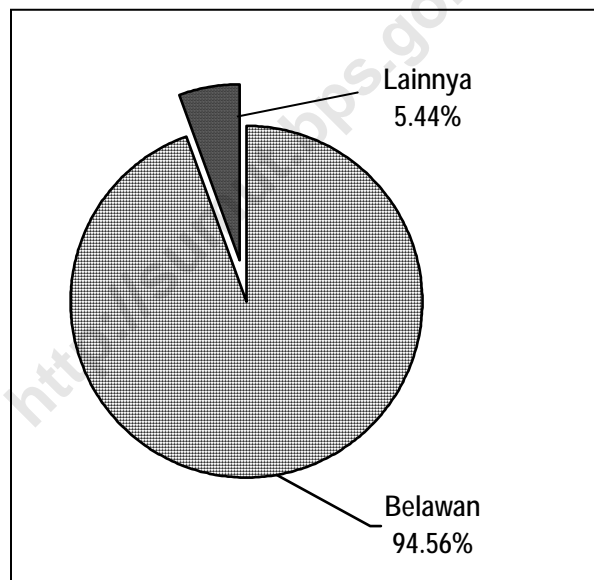
Pembangkit listrik dipusatkan di sektor Belawan yang memiliki pembangkit PLTD, PLTU, PLTG, PLTGU/CC dan PLTM. Lokasi pembangkit dipusatkan di sektor Belawan karena sistem “connected”/tersambung sehingga akan menghemat biaya. Hanya pada daerah yang terpencil/belum terpasang sistem “*connected*” yang masih membangkit listrik tersendiri.

Jumlah cabang/sektor PLN Wilayah Sumatera Utara mulai tahun 2004 menjadi 7 (tujuh) cabang/sektor dengan bertambahnya satu cabang lagi yaitu cabang Lubuk Pakam, dimana pada tahun 2002 masih tergabung pada cabang Medan. Dari 7 (tujuh) PLN

cabang tersebut yang memiliki pembangkit PLTD adalah cabang Binjai dan cabang Sibolga sementara 5 (lima) cabang lainnya tidak mempunyai pembangkit sendiri jadi hanya menerima dari unit lain kemudian dijual ke konsumen.

Jumlah daya terpasang pembangkit di Sumatera Utara (PLN Wilayah dan Kitlur) sebesar 1.296,44 MW. Daya terpasang pembangkit terbesar berada di sektor Belawan yaitu sebesar 1.225,86 MW (94,56 persen), sedangkan daya terpasang pembangkit terkecil berada di cabang Binjai yaitu sebesar 0,14 MW (0,01 persen). Daya terpasang pembangkit terbesar dihasilkan PLTGU yaitu 817,88 MW (63,09 persen), sedangkan daya terpasang pembangkit terkecil dihasilkan PLTM yaitu 57,50 MW (4,44 persen).

Grafik 1. Persentase Daya Terpasang Pembangkit per-Sektor/Cabang Tahun 2004



1.2 Energi yang Diproduksi

Energi listrik yang diproduksi oleh PLN Kitlur (Pembangkit & Penyaluran) sebesar 5.945,54 GWH dan PLN Wilayah sebesar 0,94 GWH. Selain itu PLN Kitlur juga membeli energi listrik dari PT Inalum sebesar 75,08 GWH dan diterima dari unit lain (PLN Kitlur Sumbagsel) sebesar 365,24 GWH. Dari 2 (dua) pembangkit listrik yang dimiliki PLN Kitlur yaitu sektor Belawan dengan total daya terpasang sebesar 1.225,86 MW yang menghasilkan energi listrik sebesar 5.794,92 GWH dan pembangkit sektor

Pandan dengan daya terpasang sebesar 70,14 MW menghasilkan energi sebesar 150,61 GWH.

Selama tahun 2004 jumlah energi yang dihasilkan PLN Kitlur baik diproduksi sendiri, dibeli maupun yang diterima dari unit lain yakni sebesar 6.385,86 GWH. Jika dibandingkan dengan tahun 2003 energi yang dihasilkan PLN Kitlur sebesar 5488,66 GWH maka kenaikan produksi listrik tahun 2003-2004 sebesar 897,20 GWH atau 16,35 persen.

Energi listrik yang dihasilkan oleh PLN Kitlur tersebut kemudian dijual ke PLN Wilayah yaitu sebesar 5.283,42 GWH. PLN Wilayah mendistribusikan ke 7 (tujuh) PLN cabang di Wilayah Sumatera Utara. Distribusi energi listrik terbesar adalah cabang Medan yakni sebesar 2.318,46 GWH atau 43,87 persen. Sedangkan distribusi terkecil adalah cabang Padang Sidempuan yaitu sebesar 146,03 GWH atau 2,76 persen.

1.3 Susut Jaringan

Energi listrik yang distribusikan oleh PLN Wilayah Sumatera Utara tahun 2004 susut jaringan sebesar 12,31 persen. Susut jaringan yang terbesar berada adalah cabang Pematang Siantar yakni sebesar 14,92 persen dan susut jaringan terkecil adalah cabang Medan yakni sebesar 11,44 persen. Selama tahun 2003 – 2004 susut jaringan mengalami penurunan sebesar 1,78 persen, dimana pada tahun 2003 susut jaringan sebesar 14,09 persen turun menjadi 12,31 persen pada tahun 2004.

1.4 Fasilitas Distribusi dan Gangguan

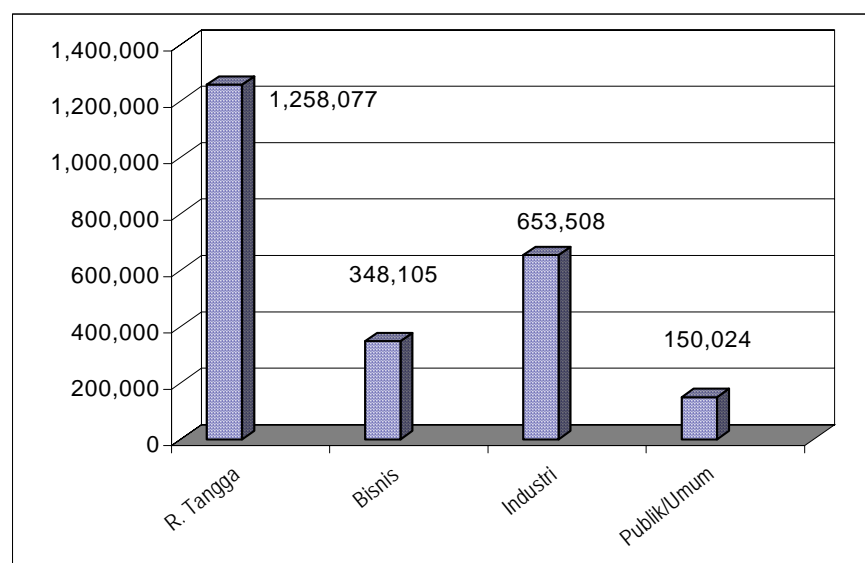
Fasilitas distribusi terpasang terdiri dari Jaringan Tegangan Menengah (JTM), Jaringan Tegangan Rendah (JTR) dan Trafo. JTM yang telah terpasang sampai tahun 2004 adalah sepanjang 20.873,00 Kilometersirkuit (Kms), sedangkan JTR terpasang sepanjang 22.632,52 Kms. Trafo terpasang sebanyak 15.445 buah trafo dengan kekuatan 1.247.436 Kilo Volt Ampere (KVA). Trafo yang paling banyak terdapat di cabang Pematang Siantar sebanyak 3.086 buah dengan kekuatan 189.793 KVA.

Gangguan pembangkit listrik sedikit mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya yakni dari 16,51 kali/100 Kms pada tahun 2003 menjadi 16,40 kali/Kms pada tahun 2004. Walaupun secara umum gangguan listrik pada tahun 2004 mengalami penurunan yang kecil turun yakni sebesar 0,11 kali/Kms jika dibandingkan dengan tahun 2003, akan tetapi selama tahun 2004 cabang Medan mengalami kenaikan gangguan yang cukup tinggi sebesar 16,10 kali/Kms atau 24,96 persen, dimana tahun 2003 gangguan sebesar 64,51 kali/Kms naik menjadi 80,61 kali/Kms. Kenaikan gangguan yang sering terjadi di cabang Medan disebabkan oleh trafo tersebut telah banyak mengalami kerusakan akibat dimakan usia.

1.5 Jumlah Pelanggan dan Daya Tersambung

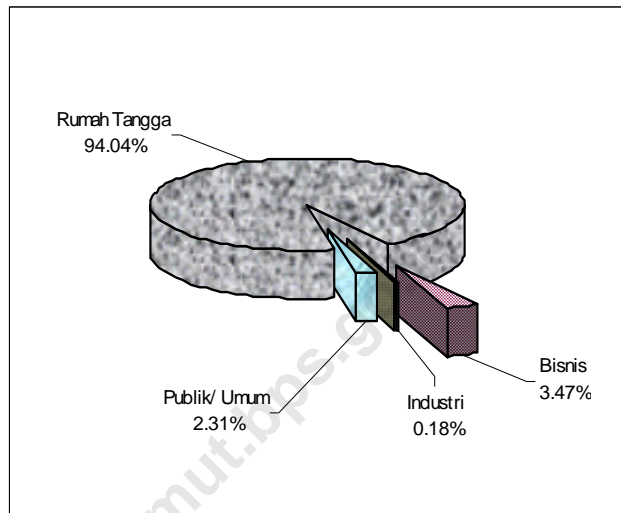
Pelanggan PLN Wilayah Sumut paling banyak adalah rumah tangga yakni sebanyak 1.929.419 pelanggan dari 2.051.642 pelanggan atau 94,04 persen sedangkan paling sedikit adalah pelanggan industri yakni 3.641 pelanggan atau 0,18 persen, tetapi jumlah daya tersambung industri menempati urutan kedua yakni sebesar 653.507,50 KVA dari 2.409.713,63 KVA atau 27,12 persen sedangkan diurutan pertamanya adalah rumah tangga yakni sebesar 1.258.076,83 KVA atau 52,21 persen.

Grafik 2. Jumlah Daya Tersambung per - Sektor Pelanggan Tahun 2004 (KVA)



Perkembangan pelanggan listrik dari tahun 1998-2004 rata-rata pertumbuhan pertahun 4,11 persen. Pertumbuhan yang tertinggi yakni pelanggan publik/umum sebesar 5,87 persen dan terkecil pelanggan industri sebesar 1,59 persen.

Grafik 3. Jumlah Persentase Pelanggan Listrik Tahun 2004



1.6 Jumlah Penjualan Energi dan Nilai Penjualan

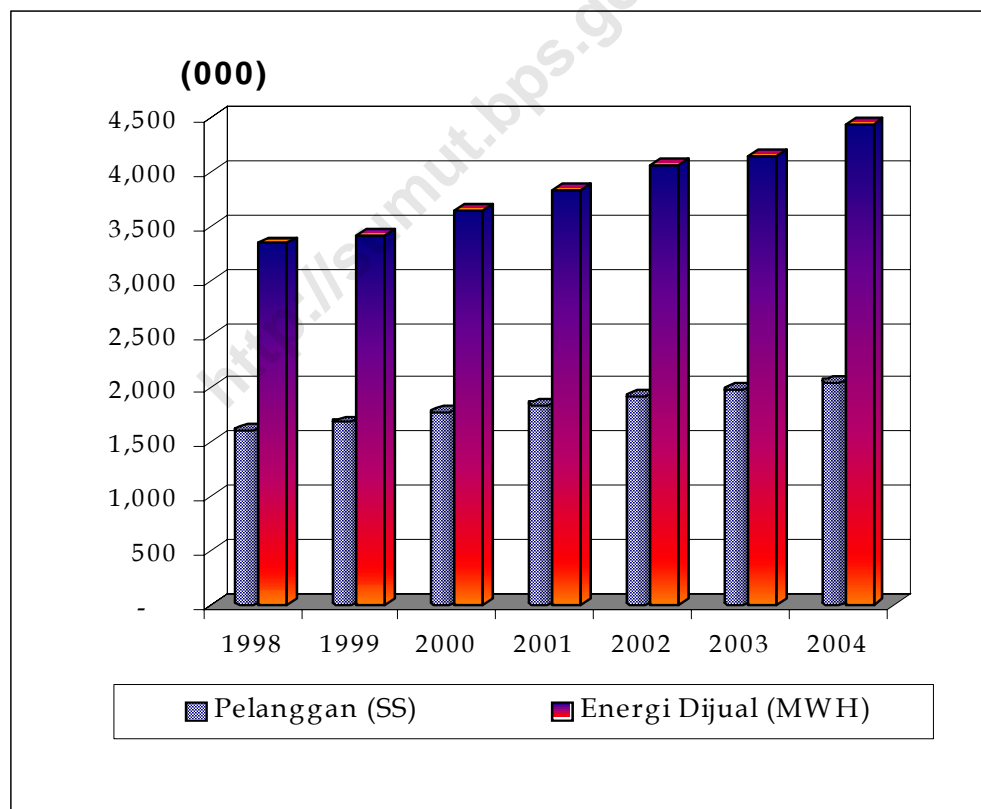
Energi listrik yang terjual paling banyak pada tahun 2004 adalah pelanggan rumah tangga yakni sebesar 1.914,06 GWH dari 4.439,37 GWH energi yang terjual atau 43,12 persen, sedangkan pelanggan industri diurutan ke dua yakni sebesar 1.620,23 GWH atau 36,50 persen.

Pada tahun 2004 nilai penjualan energi listrik oleh PLN Wilayah Sumut adalah 2.597,82 milyar rupiah. Industri merupakan pelanggan yang memberikan kontribusi kedua terbesar setelah RT yakni sebesar yaitu 972,99 milyar rupiah atau sekitar 37,45 persen. Dari total nilai penjualan pada pelanggan industri sebesar 51,24 persen diperoleh dari cabang Medan. Ini menunjukkan pelanggan industri di Kota Medan dan sekitarnya lebih besar jumlahnya dibandingkan daerah lainnya. Dilihat dari penjualan energi per-cabang, cabang Medan memberikan pendapatan tertinggi sebesar 1.244,54 milyar rupiah,

sedangkan cabang Padang Sidempuan yang paling rendah yaitu 61,38 milyar rupiah atau sekitar 2,36 persen.

Selama kurun waktu 1998-2004, pelanggan listrik dari tahun ke tahun meningkat sehingga penjualan listrik meningkat dengan rata-rata pertumbuhan pelanggan per tahun 4,11 persen. Apabila dilihat dari sektor pelanggan selama periode tahun 1998 – 2004 di Sumatera Utara maka penjualan energi listrik tertinggi adalah pelanggan rumah tangga dengan rata-rata pertumbuhan pertahun 4.06 persen dan terendah industri pelanggan dengan rata-rata pertumbuhan 1,59 persen.

Grafik 4. Perkembangan Pelanggan Listrik dan Energi Listrik Yang Dijual Tahun 1998 - 2004



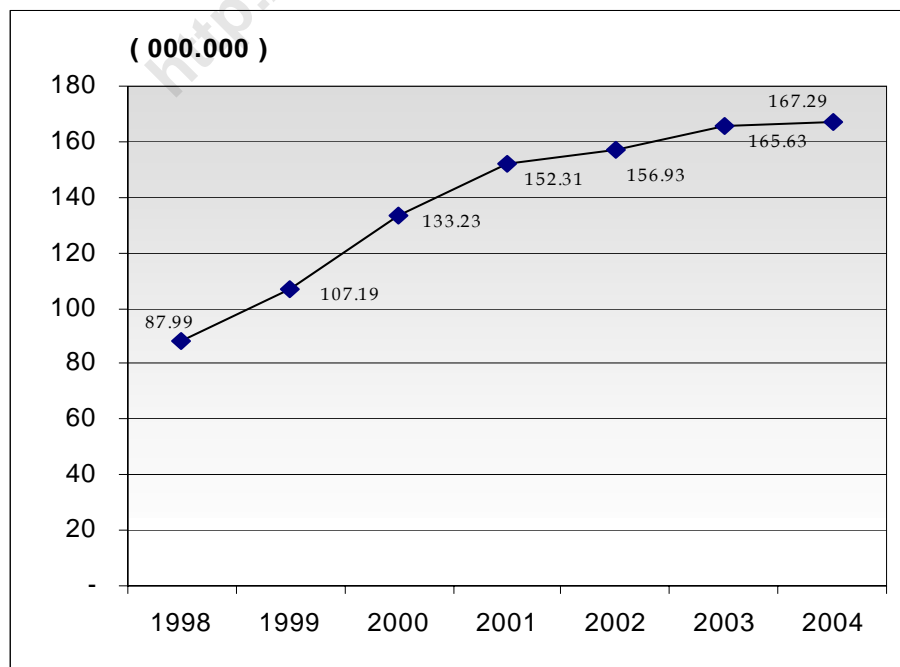
2 Gas

Banyaknya gas kota yang disalurkan oleh Perum Gas Negara di tahun 2004 adalah 167.289,61 ribu m³ dengan jumlah pelanggan 17.060 pelanggan, sedangkan nilai

gas yang terjual sebesar 241,56 milyar rupiah. Pada tahun 2004 pelanggan industri paling banyak menggunakan gas yakni 95,02 persen dari total gas yang disalurkan, sedangkan pelanggan rumahtangga adalah pelanggan terbanyak yakni 96,33 persen dari total pelanggan PGN. Perkembangan penjualan gas kota pada tahun 1998 menunjukkan penurunan cukup berarti yaitu - 0,57 persen, dimana pada tahun 1997 penjualan gas kota sebesar 88.496,6 ribu meter kubik turun menjadi 87.990,4 ribu meter kubik pada tahun 1998. Hal ini terjadi akibat krisis ekonomi yang melanda wilayah Indonesia dan secara tidak langsung imbasnya sangat mempengaruhi perkembangan gas kota di wilayah Sumatera Utara, tetapi dilihat selama tahun 1999-2004 penjualan gas kota mengalami peningkatan kembali sebesar 9,31 persen

Perkembangan pelanggan penggunaan gas yang disalurkan melalui pipa di Sumatera Utara dari tahun 1998-2004 secara umum cukup tinggi dengan pertumbuhannya yakni sebesar 9,35 persen sedangkan pertumbuhan penjualan gas rata-rata pertahun sebesar 11,30 persen.

Gambar 5. Perkembangan Penyaluran Gas kota di Sumatera Utara Tahun 1998 – 2004 (Dalam M³)



3 Bahan Bakar Minyak (BBM)

Jenis BBM yang disalurkan pada tahun 2004 di Sumatera Utara adalah avgas sebesar 55,4 KL, avtur sebesar 130.207,8 KL, premix sebesar 25.981,7 KL, premium sebesar 924.325 KL, minyak solar sebesar 1.843.648 KL, minyak tanah sebesar 781.670 KL dan minyak bakar sebesar 445.910 KL. Avgas dan avtur hanya disalurkan di Kota Medan, sedangkan premium, dan minyak tanah dan minyak solar disalurkan diseluruh Kabupaten/Kota, sisanya yaitu Premix minyak diesel dan minyak bakar hanya di kabupaten / kota tertentu. Dari seluruh jenis minyak yang disalurkan, minyak solar yang paling banyak digunakan, hal ini disebabkan penggunaannya untuk sektor angkutan dan industri cukup besar. Jumlah pelanggan BBM pada tahun 2004 adalah 1.221 pelanggan.

Penggunaan Bahan Bakar (BBM) selama tahun 1998-2004 dilihat dari perkembangan pelanggan BBM cukup tinggi dengan pertumbuhan rata-rata pertahun 8,32 persen, pertumbuhan yang tertinggi adalah penggunaan avtur sebesar 18,04 persen disusul oleh minyak solar yakni 11,69 persen. Kedua jenis bahan bakar merupakan bahan bakar utama yang digunakan oleh industri dan alat transportasi saat ini. Sedangkan minyak tanah pada umumnya digunakan oleh rumah tangga dalam kehidupan sehari-hari merupakan penjualan ketiga terbesar diantara bahan bakar minyak lainnya dengan rata-rata pertumbuhan pertahun sebesar 1,37 persen.

Untuk bahan bakar minyak avgas dan minyak diesel dari tahun ketahun makin berkurang kebutuhannya, hal ini disebabkan kegunaan terhadap bahan bakar ini sangat sedikit karena sudah ada pengganti bahan bakar ini ke jenis yang lainnya. Pertumbuhan yang paling rendah adalah avgas sebesar -16,71 persen dan minyak diesel sebesar 0,87 persen.

Jumlah penyalur Bahan Bakar Minyak (BBM) menurut jenisnya pada setiap bulan cenderung stabil terutama untuk BBM yang banyak dikonsumsi masyarakat seperti: primex, premium, minyak tanah dan minyak solar.

Lampiran Tabel - Tabel

1. Listrik
2. Gas
3. BBM

**Tabel 1.1 Jumlah Daya Terpasang Pembangkit per Sektor/Cabang Menurut
Jenis Pembangkit Di Sumatera Utara Tahun 2004**

Satuan : MW

Sektor/Cabang	PLTD	PLTU	PLTG	PLTGU/cc	PLTM	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
PLN Kitlur	37,49	260,00	123,13	817,88	-	1 296,00
Sektor Belawan	24,85	260,00	123,13	817,88	-	1 225,86
Sektor Pandan	12,64	-	-	-	57,50	70,14
PLN Wilayah	0,44	-	-	-	-	-
Cabang Binjai	0,14	-	-	-	-	0,14
Cabang P.Siantar	-	-	-	-	-	-
Cabang Sibolga	0,30	-	-	-	-	0,30
Cabang P.Sidempuan	-	-	-	-	-	-
Cabang R. Prapat	-	-	-	-	-	-
Cabang Lb.Pakam	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	37,93	260,00	123,13	817,88	57,50	1296,44

Tabel 1.2 Banyaknya Energi Yang Diproduksi Dan Energi Yang Dibeli per Sektor/cabang Menurut Jenis Pembangkit Di Sumatera Utara Tahun 2004

Satuan : GWH

Sektor/Cabang	Diproduksi	Dibeli	Diterima dari Unit Lain	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PLN Kitlur	5 945,54	75,08	365,24	6 385,86
Sektor Belawan	5 794,92	-	-	5 794,92
Sektor Pandan	150,61	-	-	150,61
INALUM	-	75,08	-	75,08
Kitlur Sumbagsel	-	-	365,24	365,24
PLN Wilayah	0,94	5 283,42	-	5 284,36
Cabang Medan	-	2 318,46	-	2 318,46
Cabang Binjai	0,23	737,37	-	737,60
Cabang P.Siantar	-	672,14	-	672,14
Cabang Sibolga	0,71	201,51	-	202,23
Cabang P. Sidempuan	-	146,03	-	146,03
Cabang Rantau Prapat	-	352,98	-	352,98
Cabang Lubuk Pakam	-	854,92	-	854,92

Tabel 1.3 Jumlah Susut Jaringan Di Sumatera Utara Tahun 1998 - 2004 (Persen).

Cabang	1998	1999	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Cabang Medan	13,34	12,85	11,80	12,25	13,03	15,22	11,44
Cabang Binjai	9,83	9,23	10,54	12,48	13,30	13,39	12,05
Cabang Pem. Siantar	6,84	9,26	8,47	11,87	17,98	17,06	14,92
Cabang Sibolga	7,03	10,48	12,45	12,72	10,40	12,47	12,24
Cabang P. Sidempuan	15,42	13,46	12,11	11,92	10,52	15,37	12,97
Cabang R. Prapat	14,18	13,97	15,13	16,86	17,90	18,88	12,71
Cabang Lubuk Pakam	*	*	*	*	*	13,26	12,49
Rata-Rata PLN Willayah Sumut	12,12	11,63	11,59	11,37	12,64	14,09	12,31

Keterangan : * Data masih tergabung pada Cabang Medan

Tabel 1.4 Jumlah Jaringan Distribusi Terpasang Di Sumatera Utara Tahun 2004

Sektor/Cabang	JTM (Kms)	JTR (Kms)	Trafo (unit)	Kapasitas Trafo Distribusi (KVA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cabang Medan	1 272,87	2 214,40	2 011	438 569
Cabang Binjai	3 909,91	3 604,31	3 011	199 863
Cabang P. Siantar	4 309,26	5 472,30	3 086	189 793
Cabang Sibolga	3 523,14	3 842,10	1 972	81 902
Cabang P.Sidempuan	2 731,59	1 640,73	1 372	55 858
Cabang R. Prapat	2 992,89	2 903,47	1 984	95 180
Cabang Lb. Pakam	2 133,33	2 955,21	2 009	186 271
PLN Wilayah Sumut	20 873,00	22 632,52	15 445	1 247 436

Catatan : JTM = Jaringan Tegangan Menengah
 JTR = Jaringan Tegangan Rendah
 Kms = Kilometersirkuit
 MVA = Mega Volt Ampere

Tabel 1.5 Gangguan JTM/100 Kms Per Cabang Tahun 1998-2004

Satuan : Kali/100 Kms

Cabang	1998	1999	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)
Cabang Medan	55,01	51,87	45,61	45,77	44,00	64,51	80,61
Cabang Binjai	24,90	26,37	21,11	20,51	18,67	18,50	18,34
Cabang P. Siantar	37,48	33,33	19,01	18,08	14,38	12,50	12,46
Cabang Sibolga	23,47	16,50	21,25	13,52	8,29	6,73	6,70
Cabang P. Sidempuan	28,38	14,87	35,93	10,06	6,54	3,55	3,04
Cabang Rantau Prapat	42,76	48,10	50,46	24,82	15,56	8,98	8,85
Cabang Lubuk Pakam	*	*	*	*	*	25,67	26,20
PLN Wilayah Sumut	35,49	32,08	30,53	22,15	18,41	16,51	16,40

*) : Data masih bergabung pada Cabang Medan

**Tabel 1.6 Jumlah Pelanggan Menurut Sektor Pelanggan Di Sumatera Utara
Tahun 2004.**

Satuan : Pelanggan

Cabang	Rumah Tangga	Bisnis *)	Industri	Publik/ Umum **)	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cabang Medan	356 634	27 916	1 501	9 329	395 380
Cabang Binjai	354 298	11 130	723	7 572	373 723
Cabang P. Siantar	380 694	10 879	392	8 731	400 696
Cabang Sibolga	178 405	4 737	137	5 863	189 142
Cabang P.Sidempuan	144 113	3 730	20	4 941	152 804
Cabang R. Prapat	210 109	5 117	80	4 848	220 154
Cabang Lbk Pakam	305 166	7 665	788	6 124	319 743
PLN Wilayah Sumut	1 929 419	71 174	3 641	47 408	2 051 642

*) : Bisnis = Usaha + Hotel

**): Publik = Umum + Multiguna

**Tabel 1.7 Jumlah Daya Tersambung Menurut Sektor Pelanggan
Di Sumatera Utara Tahun 2004**

Satuan : KVA

Cabang	Rumah Tangga	Bisnis *)	Industri	Publik/ Umum **)	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cabang Medan	333 391,15	231 134,75	327 533,60	74 327,50	966 387,00
Cabang Binjai	209 065,85	30 698,00	92 919,60	15 935,68	348 619,13
Cabang P. Siantar	224 329,45	31 505,80	75 229,20	17 132,44	348 196,89
Cabang Sibolga	95 795,30	9 771,90	10 236,80	10 026,20	125 830,19
Cabang P. Sidempuan	73 399,58	6 442,70	4 095,90	5 870,73	89 808,91
Cabang Rantau Prapat	137 139,15	15 519,05	18 329,20	8 306,64	179 294,04
Cabang Lubuk Pakam	184 956,83	23 033,15	125 163,20	18 424,78	351 577,48
PLN Wilayah	1 258 076,83	348 105,35	653 507,50	150 023,96	2 409 713,63

*) : Bisnis = Usaha + Hotel

**): Publik = Umum + Multiguna

**Tabel 1.8 Jumlah Penjualan Energi Menurut Sektor Pelanggan
Di Sumatera Utara Tahun 2004**

Satuan : GWH

Cabang	Rumah Tangga	Bisnis *)	Industri	Publik/ Umum **)	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cabang Medan	627,27	385,45	854,77	170,87	2 038,36
Cabang Binjai	287,98	50,92	211,15	42,58	592,63
Cabang P. Siantar	291,74	42,31	203,37	33,97	571,39
Cabang Sibolga	109,12	15,17	28,14	16,93	169,37
Cabang P.Sidempuan	95,77	8,14	7,93	11,72	123,56
Cabang R. Prapat	188,73	21,45	40,48	19,12	269,78
Cabang Lbk. Pakam	313,45	35,68	274,38	51,38	674,88
PLN Wilayah	1 914,06	559,12	1 620,23	346,56	4 439,37

*) : Bisnis = Usaha + Hotel

**): Publik = Umum + Multiguna

**Tabel 1.9 Jumlah Nilai Penjualan Menurut Sektor Pelanggan Di Sumatera Utara
Tahun 2004**

Satuan : Jutaan Rupiah

Cabang	Rumah Tangga	Bisnis *)	Industri	Publik /Umum **)	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cabang Medan	369 432,61	270 425,72	498 599,96	106 079,03	1 244 537,32
Cabang Binjai	142 459,54	37 571,89	133 426,90	26 595,25	340 053,59
Cabang P. Siantar	147 095,67	31 337,42	122 141,92	21 530,46	322 106,35
Cabang Sibolga	53 281,04	11 191,99	16 693,24	11 261,75	92 428,02
Cabang P.Sidempuan	43 255,06	5 971,11	5 179,74	6 977,49	61 383,41
Cabang R. Prapat	99 180,01	15 962,79	25 621,75	11 589,58	152 354,13
Cabang Lbk. Pakam	155 954,74	25 472,68	171 331,29	32 201,41	384 960,12
PLN Wilayah Sumut	1 010 658,67	397 933,61	972 994,80	216 235,85	2 597 822,93

*) : Bisnis = Usaha + Hotel

**): Publik = Umum + Multiguna

**Tabel 1.10 Perkembangan Jumlah Pelanggan Menurut Sektor Pelanggan
Di Sumatera Utara Tahun 1998- 2004**

Satuan : Pelanggan

Tahun	Rumah Tangga	Bisnis*)	Industri	Publik/ Umum **)	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1998	1 519.592	54 .971	3 313	33 674	1 611.550
1999	1 588.561	57 602	3 400	35.923	1 685.486
2000	1 669.359	60 481	3 583	39.352	1 772.775
2001	1 739.368	63 725	3 770	41.108	1 847.971
2002	1 808.064	66 146	3 812	42 696	1 920.718
2003	1 868.503	68 282	3 763	44 677	1 985.225
2004	1 929 419	71 174	3 641	47 408	2 051 642
Rata – rata Pertumbuhan (%)	4,06	4,40	1,59	5,87	4,11

*) : Bisnis = Usaha + Hotel

**): Publik = Umum + Multiguna

**Tabel 1.11 Perkembangan Jumlah Penjualan Energi Menurut Sektor Pelanggan
Di Sumatera Utara Tahun 1998 - 2004**

Satuan : GWH

Tahun	Rumah Tangga	Bisnis*)	Industri	Publik/ Umum **)	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1998	1 231,3	338,1	1.568,9	199,0	3.337,4
1999	1 317,7	604,3	1.287,0	198,9	3.407,9
2000	1 529,8	390,9	1.502,7	222,9	3.646,4
2001	1 675,9	425,0	1.458,3	265,2	3.824,1
2002	1 769,2	458,1	1.568,0	261,3	4.056,6
2003	1 798,48	493,39	1.580,28	278,45	4.150,42
2004	1 914,06	559,12	1 620,23	346,56	4 439,37
Rata – rata Pertumbuhan (%)	7,63	8,75	0,54	9,68	4,87

*) : Bisnis = Usaha + Hotel

**): Publik = Umum + Multiguna

Tabel 2.1 Jumlah Penjualan Gas Melalui Pipa Menurut Kategori Pelanggan Di Sumatera Utara Tahun 2004

Kategori Pelanggan	Banyaknya Pelanggan	Banyak gas yang Disalurkan (M³)	Nilai (Juta Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Rumah Tangga	16 434	4 218 732	5 536,31
02. Industri	56	158 958 037	230 083,80
03. Komersial	570	4 112 841	5 936,63
Sumatera Utara	17 060	167 289 610	241 556,73

Tabel 2.2 Perkembangan Jumlah Pelanggan, Penjualan dan Nilai Penjualan Gas Melalui Pipa dan Rata-rata Pertumbuhan (%) di Sumatera Utara Tahun 1998 – 2004

Tahun	Pelanggan	Penjualan (M³)	Nilai Penjualan (Juta Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
1998	9 978	87 990 400	37 318,0
1999	10 510	107 193 400	45 744,9
2000	10 221	133 229 700	55 399,4
2001	12 218	152 314 800	106 967,0
2002	12 883	156 928 000	180 114,0
2003	14 400	165 633 690	214 475,0
2004	17 060	167 289 610	241 556,7
Rata-rata Pertumbuhan (%)	9,35	11,30	36,52

**Tabel 3.1 Jumlah Pelanggan dan Penyaluran Bahan Bakar Minyak (BBM)
Menurut Jenis dan Kabupaten/Kota di Sumatera Utara
Tahun 2004**

Kabupaten/Kota	Jumlah Pelanggan	Jumlah Penyaluran Menurut Jenis (KL)			
		Avgas	Avtur	Premix	Premium
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Nias	11	-	-	-	9 165
02. Mandailing Natal	16	-	-	-	14 202
03. Tapanuli Selatan	20	-	-	-	17 399
04. Tapanuli Tengah	38	-	-	-	11 555
05. Tapanuli Utara	20	-	-	-	14 602
06. Toba Samosir	12	-	-	-	11 302
07. Labuhan Batu	73	-	-	-	78 067
08. Asahan	87	-	-	-	60 559
09. Simalungun	30	-	-	-	26 400
10. Dairi	10	-	-	-	10 212
11. Karo	25	-	-	552	25 914
12. Deli Serdang	200	-	-	1 020	98 297
13. Langkat	68	-	-	1 500	52 496
14. Nias Selatan	*	-	-	-	-
15. Humbang Hasundutan	3	-	-	-	1520
16. Pakpak Bharat	1	-	-	-	-
17. Serdang Bedagei	2	-	-	-	-
18. Samosir	*	-	-	-	-
19. Sibolga	18	-	-	-	10 538
20. Tanjung Balai	25	-	-	-	10 157
21. Pematang Siantar	28	-	-	-	41 300
22. Tebing Tinggi	28	-	-	66	25 485
23. Medan	479	55,4	130 207,8	877,7	370 987
24. Binjai	14	-	-	372	15 512
25. Padang Sidempuan	16	-	-	-	18 657
Sumatera Utara	1 221	55,4	130 207,8	25 981,70	924 325

Keterangan : * Masih Bergabung dengan Kabupaten Induk (Nias dan Tobasa)

Tabel 3.1 Lanjutan.....

Kabupaten/Kota	Jumlah Penyaluran Menurut Jenis (KL)			
	M. Tanah	M. Solar	M. Diesel	M. Bakar
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Nias	13 660	15 798	-	-
02. Mandailing Natal	7 870	20 696	-	-
03. Tapanuli Selatan	-	27 779	-	-
04. Tapanuli Tengah	14 705	37 672	-	-
05. Tapanuli Utara	13 260	28 052	5 886	9 252
06. Toba Samosir	9 255	12 358	-	-
07. Labuhan Batu	51 030	142 130	-	-
08. Asahan	60 610	88 150	15 798	6 175
09. Simalungun	36 420	40 540	3 156	8 28
10. Dairi	8 265	9 167	-	-
11. Karo	22 585	30 840	-	-
12. Deli Serdang	138 475	164 470	2 826	-
13. Langkat	57 750	61 516	-	-
14. Nias Selatan	-	-	-	-
15. Humbang Hasundutan	2 090	2 070	-	-
16. Pakpak Bharat	10 005	505	-	-
17. Serdang Bedagei	1 810	18	-	-
18. Samosir	-	-	-	-
19. Sibolga	12 382	42 293	-	-
20. Tanjung Balai	31 590	39 714	-	78
21. Pematang Siantar	25 680	42 393	-	2 534
22. Tebing Tinggi	15 085	24 079	72	468
23. Medan	201 184	1 008 711	11 257	380 854
24. Binjai	21 900	7 085	120	-
25. Padang Sidempuan	26 305	17 085	-	-
Sumatera Utara	781 670	1 843 648	39 115	445 910

Keterangan : * Masih Bergabung dengan Kabupaten Induk (Nias dan Tobasa)

Tabel 3.2 Jumlah Penyaluran Bahan Bakar Minyak (BBM) Menurut Jenis dan Bulan di Sumatera Utara Tahun 2004

B u l a n	Jumlah Penyaluran Menurut Jenis (KL)			
	Avgas	Avtur	Premix	Premium
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Januari	1,2	17 465,10	2 155,95	74 301,54
02. Februari	2,2	12 102,57	2 184,76	68 598,54
03. Maret	1,2	11 010,95	2224,98	74 259,93
04. April	6,0	9 153,55	1920,00	71 405,04
05. Mei	1,8	9 359,50	2 304,00	76 606,20
06. Juni	2,2	9 641,81	1 932,00	76 004,20
07. Juli	1,6	10 051,35	2 076,00	79 329,57
08. Agustus	3,6	9 456,15	2 508,00	7 9729,23
09. September	23,6	9 555,70	2 220,00	75 932,23
10. Oktober	9,60	9 288,72	2 232,00	78 328,73
11. November	1,2	9 752,69	2 388,00	84 757,69
12. Desember	1,2	13 369,71	1 836,00	85 072,53
Sumatera Utara	55,4	130 207,80	25 981,69	924 325,43

Tabel 3.2 Lanjutan.....

B u l a n	Jumlah Penyaluran Menurut Jenis (KL)			
	M. Tanah	M. Solar	M. Diesel	M. Bakar
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Januari	3 8391	126 660,40	3 358	45 164,83
02. Februari	60 099	123 549,00	3 705	48 474,28
03. Maret	6 8208	157 377,90	3 934	42 493,00
04. April	63 211	158 052,60	2 378	33 293,00
05. Mei	65 479	156 276,50	3 508	42 645,00
06. Juni	65 503	157 629,90	2 558	26 825,00
07. Juli	6 7671	165 774,00	2 984	47 057,00
08. Agustus	62 262	143 273,40	3 196	27 951,00
09. September	64 965	163 734,80	2 395	32 453,00
10. Oktober	65 004	172 322,80	2 342	32 063,57
11. November	62 719	163 625,20	4 071	41 561,00
12. Desember	65 162	1556 372,10	4 685,50	25 929,00
Sumatera Utara	781 676	1 843 648,60	39 114,50	445 909,68

**Tabel 3.3 Perkembangan Jumlah Pelanggan, Penyaluran dan Rata-rata
Pertumbuhan (%) Bahan Bakar Minyak (BBM) Menurut Jenis
di Sumatera Utara Tahun 1997 - 2003.**

T a h u n	Pelanggan	Jumlah Penyaluran Menurut Jenis (KL)			
		Avgas	Avtur	Premix	Premium
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1997	760	165	94 070	-	585 639
1998	756	166	48 144	15 072	607 875
1999	778	188	39 125	16 704	612 259
2000	1.246	73	51 408	18 459	642 493
2001	2.701	38	55 191	19 824	680 311
2002	1.456	16	74 894	19 375	723 356
2003	1.498	30,5	101 463	210 747	804 633
2004	1 221	55,4	130 208	25 982	924 325
Rata-rata Pertumbuhan (%)	8,32	-16,71	18,04	9,50	7,23

Tabel 3.3 Lanjutan.....

T a h u n	Jumlah Penyaluran Menurut Jenis (KL)			
	M. Tanah	M. Solar	M. Diesel	M. Bakar
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 9 9 7	611 209	1 036 345	52 424	218 955
1 9 9 8	720 380	949 688	37 133	268 095
1 9 9 9	867 705	990 120	32 358	349 263
2 0 0 0	878 132	1 142 793	39 095	365 183
2 0 0 1	841 123	1 430 286	38 346	411 050
2 0 0 2	789 101	1 664 393	35 270	425 273
2 0 0 3	791 320	1 778 298	44 879	488 207
2 0 0 4	781 676	1 843 649	39 115	445 910
Rata-rata Pertumbuhan (%)	1,37	11,69	0,87	8,85